

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ  
AL-ĀBĀ' LIL ABNĀ' KARANGAN SYĀIKH MUHAMMAD  
SYĀKIR DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh:**

**ABDUL KIROM  
NIM. 09410084**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**2013**



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Kirom  
NIM : 09410084  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan plagiasi dari karya tulis orang lain.

Yogyakarta, 20 September 2013

Yang menyatakan



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Kirom  
NIM : 09410084  
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM  
KITAB *WASĀYA AL-ĀBĀ' LIL ABNĀ'*  
KARANGAN SYĀIKH MUHAMMAD  
SYĀKIR DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 24 September 2013  
Pembimbing



**Drs. Mujahid M. Ag**  
NIP. 19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/454/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB WASAYA AL-ABA' LIL ABNA'  
KARANGAN SYAIKH MUHAMMAD SYAKIR DAN RELEVANSINYA TERHADAP  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Kirom

NIM : 09410084

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 3 Oktober 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Penguji I

Dr. Usman, SS, M.Ag.  
NIP. 19610304 199203 1 001

Penguji II

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.  
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 22 OCT 2013

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

“Mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”<sup>1</sup>

**(HR. Abu Dawud dan Tirmidzi)**



---

<sup>1</sup> Khaled, Amir. *Buku Pintar Akhlak (Memandu Anda Berkepribadian Muslim yang lebih Asyik, lebih Otentik)*, (Jakarta: Zaman, 2012), hal.5.

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta  
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا وحبينا محمد وعلى آله وصحبه وبرك وسلم. قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "إنما بعثت لأتمم مكارم الأخلاق", أما بعد.

Segala puja dan puji bagi Allah, Tuhan penguasa alam semesta. Dialah yang memberikan kesehatan, hidayah serta inayah-Nya. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahcurahkan kepada junjungan kita Nabi besar, Nabi Agung, Nabi akhirzaman yaitu Nabi Muhammad SAW, yang mana atas jasa-jasa Beliau kita dapat terbebaskan dari alam kebodohan dan kegelapan. Dan semoga dengan bacaan sholawat yang kita tujukan kepada Beliau, di *Yāumul Qiyāmah* kita kelak bisa mendapatkan *Syāfa'atnya*, Amiiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* Karangan Syaikh Muhammad Syākir. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, syukur *Alhamdulillah* penulis ucapkan karena penulis telah menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dalam mencapai keberhasilan atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini, penulis dengan rendah hati mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi motivasi kepada mahasiswanya.

2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Drs. Mujahid M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Karwadi M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang selalu meluangkan waktunya untuk saya.
5. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, dan seluruh keluarga sederhanaku di bumi Blambangan (Banyuwangi), yang selalu memberikan kasih sayang serta do'a yang selalu di panjatkan tiap malam.
6. KH. Abu Tauhied Ms. beserta keluarga sebagai pengasuh Asrama JPPI Minhajul Muslim, terima kasih atas do'a, motivasi, dan arahnya selama saya berada di Yogyakarta.
7. Ustadz Abdal Chaqil Harimi yang selalu memberikan motivasi dan arahnya.
8. Sahabat-sahabat PAI, khususnya kelas PAI-B '09, dan seluruh sahabat dekatku Mas Hafidz, Ashari, Miftah, Fitroel, Fajerin, Latief Abshorihin, Bregas, Riso, kang Nanang, Gus Shofa, Yazid, Maman, Alam dan lain-lain yang tak bisa kusebut satu persatu, kalian telah mengajarkan arti sebuah kebersamaan dan berbagi serta motivasinya untuk menulis skripsi ini.
9. Santriwan-santriwati JPPI Minhajul Muslim yang selalu membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.

10. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik yang diberikan pada penulis akan mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri dan terutama pada dunia pendidikan di Indonesia.

Yogyakarta, 20 September 2013

Penulis

A simple line drawing of a person's profile, facing right, with a prominent nose and a slight smile. The drawing is minimalist and appears to be a signature or a stylized representation of the author.

Abdul Kirom

NIM. 09410084

## ABSTRAK

ABDUL KIROM. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* Karangan Syāikh Muhammad Syākir dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa pendidikan seharusnya mampu mencetak manusia yang cerdas secara intelektual (IQ), emosional (EQ), dan spritual (SQ). Namun pada kenyataan pendidikan kita hanya mampu mencetak peserta didik yang cerdas secara intelektual (IQ) saja, dan mengabaikan kecerdasan emosional (EQ) dan spritual (SQ). Pendidikan Akhlak merupakan suatu harapan bagi solusi problem moralitas dan karakter bangsa pada saat ini. Makadari itu, insititusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkan melalui proses pembelajaran. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dan bagaimanakah relevansi kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan pendidikan agama Islam. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dan relevansi kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan objek material penelitian adalah kepustakaan dengan sumber primer penelitian yaitu kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, sedangkan analisis dilakukan dengan metode interpretasi, yakni dengan menunjukkan arti, mengungkapkan serta mengatakan esensi dari nilai pendidikan akhlak yang tertuang dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* tersebut secara objektif. Dalam menarik sebuah kesimpulan, digunakan metode berfikir deduktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* telah terangkum dalam dua puluh pasal yang telah dikemas secara sistematis. Dan antara materi yang satu dengan lainnya terdapat keserasian sebagai sarana dalam mencapai kompetensi pendidikan akhlak. Materi-materi yang ditawarkan oleh Syāikh Muhammad Syākir tersebut tidak hanya meliputi materi yang berkaitan dengan individual saja, melainkan juga materi yang berhubungan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan dan didalamnya juga mencakup aktifitas yang berhubungan dengan Tuhannya. 2) Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ini sangat relevan dengan pendidikan agama Islam saat ini, dikarenakan di dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ini dapat dijadikan sabagai rujukan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya mata pelajaran akhlak, dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi manusia yang berkarakter mulia.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka .....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	23
G. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II: BIOGRAFI SYĀIKH MUHAMMAD SYĀKIR.....</b>	<b>29</b>
A. Biografi Syāikh Muhammad Syākir .....	29
B. Pemikiran Syāikh Muhammad Syākir dalam Kitab <i>Waṣāyā al-Ābā lil Abnā'</i> .....	31
C. Karya-karya Syāikh Muhammad Syākir .....	32
D. Sekilas Tentang Kitab <i>Waṣāyā al-Ābā lil Abnā'</i> .....	33
<b>BAB III: NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KITAB WAṢĀYĀ AL- ABĀ' LIL ABNĀ' KARANGAN SYĀIKH MUHAMMAD SYĀKIR</b>	<b>36</b>
A. Pentingnya Akhlak dalam Kehidupan .....	36
B. Nilai Pendidikan Akhlak Sehari-hari.....	37
1. Berakhlak Kepada Allah dan Rasul-Nya.....	37
2. Berakhlak terhadap Diri Sendiri .....	47
3. Berakhlak Sesama Manusia dan Lingkungannya.....	58
C. Relevansi Kitab <i>Waṣāyā al-Ābā lil Abnā'</i> dengan Pendidikan Agama Islam	73
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan.....	78
B. Saran .....	79

C. Kata Penutup ..... 80

**DAFTAR PUSTAKA ..... 81**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

**B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:**

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta'qqidīn 'iddah
----------------	--------------------	-----------------------

**C. Tā' marbutah di akhir kata.**

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibah Jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله	ditulis	ni'matullāh
زكاة الفطر	ditulis	zakātul-fitri

#### D. Vokal Pendek

_____	Fatḥaḥ	ditulis	A
ضَرَبَ		ditulis	ḍāraba
_____	Kasrah	ditulis	i
فَهِمَ		ditulis	fahima
_____	Ḍāmmah	ditulis	u
كُتِبَ		ditulis	kutiba

#### E. Vokal Panjang:

1	fatḥaḥ + alif جاهلية	Ditulis	Â
		Ditulis	Jāhiliyyah
2	fatḥaḥ + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis	Ā
		Ditulis	yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis	Ī
		Ditulis	Majīd
4	ḍammah + waumati فروض	Ditulis	Ū
		Ditulis	Furūḍ

#### F. Vokal Rangkap:

1	fatḥaḥ + yāmati بينكم	Ditulis	Ai
		Ditulis	Bainakum
2	fatḥaḥ + waumati	Ditulis	Au

قول	Ditulis	Qaul
-----	---------	------

**G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.**

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

**H. Kata Sandang Alif + Lām**

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	Zawi al-Furūḍ
اهل السنة	ditulis	Ahl as-Sunnah

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara umum dipahami sebagai proses pendewasaan sosial menuju tatanan yang semestinya, yakni terciptanya manusia seutuhnya yang meliputi keseimbangan aspek-aspek kemanusiaan yang selaras dan serasi baik lahir maupun batin. Di dalamnya terkandung makna yang berkaitan dengan tujuan, memelihara, mengembangkan fitrah serta potensi menuju terbentuknya manusia *ulul al-albâb*. Itulah fungsi pokok pendidikan, yakni membebaskan manusia dari belenggu kezâliman, baik penguasa maupun unsur-unsur sosial lainnya, yang menindas dan merampas kemerdekaan berpikir dan berpendapat.<sup>1</sup>

Hal ini karena, manusia dibekali akal fikiran yang berguna untuk membedakan antara yang hak dan yang bathil, baik buruk dan hitam putihnya dunia.<sup>2</sup> Bahkan selamat dan tidaknya manusia, tenang dan resahnya manusia tergantung pada akhlaknya. Adapun tujuan dari semua tuntunan al-Qurân dan al-Sunnah menurut Quraish Shihab adalah menjadi manusia yang secara pribadi dan kelompok mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan kholifah di bumi, guna membangun dunia ini dengan konsep yang ditetapkan Allah dengan kata lain yang

---

<sup>1</sup> Benny Susestyo, *Politik Pendidikan Penguasa*, (Yogyakarta: LkiS, 2005), hal.6.

<sup>2</sup> Anshori al Mansur, *Cara Mendekatkan Diri Pada Allah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2000), hal.165.

lebih singkat dan sering digunakan adalah untuk menjadi hamba yang bertaqwa pada Allah SWT.<sup>3</sup>

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/akhlak bangsa (manusia) itu sendiri”.<sup>4</sup> Tujuan pendidikan adalah untuk membentuk akhlak yang terwujud dalam kesatuan esensial si subjek dengan perilaku dan sikap hidup yang dimilikinya. Akhlak menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan akhlak inilah, kualitas seorang pribadi diukur.<sup>5</sup>

Akhlak merupakan salah satu bagian yang sangat urgen dari perincian taqwa. Oleh sebab itu, pendidikan akhlak merupakan salah satu pondasi yang vital dalam membentuk insan yang berakhlak mulia, guna menciptakan manusia yang bertaqwa dan menjadi seorang muslim yang sejati. Dengan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut, diharapkan setiap muslim mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan akhlak dapat mengantarkan pada jenjang kemuliaan akhlak. Karena dengan pendidikan akhlak tersebut, manusia menjadi semakin mengerti akan kedudukan dan tugasnya sebagai hamba dan kholifah di bumi. Hal ini sesuai dengan tugas Nabi diutus kemuka bumi ini yaitu sebagai

---

<sup>3</sup>Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1994), hal.152.

<sup>4</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Akhlak Perspektif Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2011), hal.2.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal.8.

*penyempurna akhlak.* Manifesto kerasulan Muhammad ini mengindikasikan bahwa pembentukan akhlak merupakan kebutuhan utama bagi tumbuhnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban.<sup>6</sup>

Kerangka pendidikan akhlak menuju tercapainya akhlak mulia, harus melalui adanya kesesuaian dengan pendidikan Islam. Adapun kerangka pendidikan Islam sendiri kaitannya dengan pelaksanaannya dalam pembelajaran adalah: adanya kejelasan dalam kompetensi yang bertujuan untuk membentuk manusia menjadi hamba yang baik dan sebagai kholifah di bumi yang amanah. Dari kompetensi yang ada, diharapkan dapat memberikan arahan dan acuan bagi penyusunan materi sebagai media untuk menuju tercapai kompetensi yang telah dirumuskan. Adanya materi yang sistematis saja belumlah cukup dalam mewujudkan kompetensi, melainkan harus didukung pula dengan kesesuaian metode yang digunakan dalam menyampaikan materi.

Muhammad Syākir pada tahun 1326 H menulis kitab kecil yang diberi nama *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*, penulisan kitab ini bersesuaian dengan tugas yang diembannya pada saat dia menjadi seorang guru besar dan menjadi guru bagi Syāikh -Syāikh di Al-Azhar dan mencoba menciptakan benih-benih ulama' dan intelektual muslim. Kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* tersebut berisi tentang wasiat seorang ayah kepada anaknya. Dalam pembukaannya Muhammad Syākir menegaskan bahwa

---

<sup>6</sup> Dinas P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hal. 59.

kitab tersebut menjadi landasan bagi setiap penuntut ilmu.<sup>7</sup> Karena kitab tersebut berisi tentang tatanan akhlak yang harus dipegang dan diamalkan bagi penuntut ilmu yang ingin mewujudkan ketercapaian dalam belajar untuk mencari dan mengembangkan ilmu secara efektif dan efisien. Dalam kitab ini, terdapat kontradiksi yaitu setiap bait dalam penyusunan kitab ini, selalu diawali dengan kalimat *yābunayyā* yang artinya wahai anak laki-laki kecilku, namun, disisi lain banyak sekali kalimat ancaman dan larangan.

Dari sini benarkah kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* tersebut telah mencakup dan memenuhi kriteria sebagai kitab yang menjadi pedoman dalam pendidikan akhlaknya yang memperhatikan aspek psikologi peserta didik, sehingga relevan dengan pendidikan agama Islam?. Seberapa jauh pandangan Syaikh Muhammad Syākir tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang ditawarkan dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam?.

Dari pernyataan di atas, penulis menganggap penting kiranya kita mengkaji ulang dan mengkritisi kitab akhlak *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* karangan Syaikh Muhammad Syākir tersebut. Untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* karangan Syaikh Muhammad Syākir ini, penulis berharap dapat menemukan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan solusi atau inovasi baru dalam pendidikan akhlak serta relevan dengan pendidikan agama Islam saat ini.

---

<sup>7</sup> Muhammad Syākir al-Iskandāri , *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*, (Semarang: Toha Putra, 1993), hal.1.

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menyingkap dengan analisis deskriptif tentang pendidikan akhlak yang termuat dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Penelitian ini berfokus pada nilai pendidikan akhlak dalam kitab tersebut. Penelitian di sini bermaksud untuk menganalisa seberapa jauh nilai pendidikan akhlak yang terdapat atau ditawarkan dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* karangan Syāikh Muhammad Syākir relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* ?
2. Bagaimanakah relevansi kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan pendidikan agama Islam ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*.
- b. Untuk mengetahui relevansi kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan Pendidikan Agama Islam.

## 2. Kegunaan

### a. Secara teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memecahkan krisis moral yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi guru-guru PAI.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca di dunia pendidikan.
- 4) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan menambah wawasan keilmuan dalam bidang PAI.

### b. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mempelajari konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* secara komprehensif dan mendalam dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia saat ini umumnya dan memperbaiki akhlak bangsa ini khususnya.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang telah penulis lakukan terkait tentang judul *Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'* Karangan Syāikh Muhammad Syākir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam diakui bahwa sejauh pengamatan yang penulis lakukan, belum ada yang menulis dan mengkaji judul ini baik dalam bentuk kajian skripsi, Tesis, dan Disertasi terutama di

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, tetapi terdapat penelitian terkait, diantaranya:

1. Skripsi Misbahuddin Fandy, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga 2011 mengangkat tema tentang pendidikan karakter sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat tema tentang konsep pendidikan akhlak dalam kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* .. Skripsi Misbahuddin Fandy mengambil judul "*Pendidikan Karakter dalam Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas*", sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengambil judul "*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā' Karangan Syaikh Muhammad Syākir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Misbahuddin Fandy memfokuskan pada pembahasan konsep ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas terhadap pendidikan karakter sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*, Jadi, baik secara tema, judul, maupun secara fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.<sup>8</sup>
2. Skripsi Rizki Ramadhani mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga 2012 mengangkat tema konsep pendidikan karakter sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat tema tentang konsep

---

<sup>8</sup> Misbahuddin Fandy, "Pendidikan Akhlak dalam Konsep Ta'dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

pendidikan akhlak dalam kitab *Waq̣sāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Skripsi Rizki Ramadhani mengambil judul “*Konsep Pendidikan Karakter dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Ṭoriqot Ta'allum*”, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengambil judul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Waq̣sāyā al-Ābā' lil Abnā' Karangan Syāikh Muhammad Syākir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam*”. Skripsi Rizki Ramadhani memfokuskan pada pembahasan konsep pemikiran Al-Zarnuji terhadap pendidikan akhlakyang tertuang dalam kitab *Ta'limul Muta'allim Ṭoriqot Ta'allum* sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memfokuskan pada nilai pendidikan akhlakyang terdapat dalam terjemah kitab *Waq̣sāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Jadi, baik secara tema, judul, maupun secara fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.<sup>9</sup>

3. Skripsi Nur Aeni mahasiswa program studi Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Sunan Kalijaga 2006 mengangkat tema konsep pendidikan akhlak sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat tema tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waq̣sāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Skripsi Nur Aeni mengambil judul “*Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Waq̣sāyā al-Ābā' lil Abnā' karangan Muhammad Syākir al-Iskandari (Relevansinya dengan Pendidikan Islam)*”, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis mengambil judul “*Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab*

---

<sup>9</sup>Rizki Ramadhani, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Ta'limul Muta'allim Ṭoriqot Ta'allum”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

*Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* Karangan Syāikh Muhammad Syākir dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam.. Skripsi Nur Aeni memfokuskan pada pembahasan tentang materi dan metode pendidikan akhlak yang di gunakan Muhammad Syākir dalam kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*. Jadi, baik secara tema, judul, maupun secara fokus pembahasan sangat jelas sekali perbedaannya.<sup>10</sup>

Jadi, berdasarkan kajian pustaka diatas dapat diketahui bahwa memang Sudah ada beberapa skripsi terkait yang mengkaji tentang Pendidikan Karakter, namun judul dan fokus pembahasannya berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan.

## **E. Landasan Teori**

Penelitian yang penulis lakukan mencoba mengkaji isi kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* melalui terjemahannya yang terkait tentang nilai pendidikan akhlakyang terkandung di dalamnya. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini selanjutnya, sehingga perlu bagi penulis untuk mengemukakan landasan teori dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

### **1. Nilai**

#### **a. Pengertian Nilai**

---

<sup>10</sup> Nur Aeni, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* karangan Muhammmad Syākir al-Iskandāri (Relevansinya dengan Pendidikan Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

- 1) Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>11</sup>
- 2) Nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu sistem kepercayaan yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (yakni manusia yang menyakininya).<sup>12</sup>
- 3) Menurut Sidi Gazalba yang dikutip Chabib Toha nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.<sup>13</sup>
- 4) Sesuai dengan pendapat Dewey yang dikutip Chabib Toha nilai adalah hasil ciptaan yang tahu, nilai sudah ada sejak semula, terdapat dalam setiap kenyataan, namun tidak bereksistensi, nilai itu bersifat objektif dan tetap.<sup>14</sup>
- 5) Sedangkan menurut penulis sendiri nilai adalah suatu keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya, nilai yang diambil adalah nilai tinggi luhur, mulia, suci, dan jujur.

---

<sup>11</sup> Zakiah Darajat, dkk. *Dasar-dasar Agama Islam (Buku Tesk Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum)*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal.260.

<sup>12</sup> Chabib Toha, *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal.60.

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal.61.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal.62.

## 2. Pendidikan Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari khuluq (khuluqun) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at.<sup>15</sup>

Menurut istilah, definisi akhlak yang dikutip oleh M. Amin Syukur dalam buku *Studi Akhlak*,<sup>16</sup> yaitu:

- 1) Menurut Moh. Aziz al-Khuly, akhlak adalah sifat jiwa yang terlatih demikian kuatnya sehingga mudahlah bagi yang empunya melakukan suatu tindakan tanpa dipikir dan direnungkan lagi.
- 2) Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah keadaan jiwa yang mendorong (mengajak) untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa dipikir dan dipertimbangkan terlebih dahulu.
- 3) Menurut Muhammad Ibnu Qoyyim, akhlak adalah perangai atau tabi'at yaitu ibarat dari satu sifat batin dan perangai jiwa yang dimiliki oleh semua manusia.
- 4) Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat atau bentuk atau keadaan yang tertanam dalam jiwa, yang dari padanya lahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan gampang, tan perlu difikirkan dan dipertimbangkan lagi.

---

<sup>15</sup> A. Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal.11

<sup>16</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press. 2010),hal.5.

Dari pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang sudah melekat dalam jiwa seseorang untuk berbuat dan berkehendak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa perlu berfikir dan merenung.

b. Pengertian Pendidikan Akhlak

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan akhlak adalah pendidikan yang mengarah pada terciptanya perilaku lahir dan batin manusia, sehingga menjadi manusia yang seimbang dalam arti terhadap dirinya maupun terhadap luar dirinya.<sup>17</sup>

1) Sumber Pendidikan akhlak

Persoalan akhlak di dalam Islam banyak dibicarakan dan dimuat dalam al-Qur'ān dan al-Hadis. Sumber tersebut merupakan batasan-batasan dalam tindakan sehari-hari bagi manusia yang menjelaskan arti baik dan buruk. Sehingga dengan mudah diketahui, apakah perbuatan itu terpuji atau tercela, benar atau salah. Jadi, sumber pokok daripada pendidikan akhlak adalah al-Qur'ān dan al-Hadis yang merupakan sumber utama agama Islam.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, ( Yogyakarta: Belukar, 2004), hal.38.

<sup>18</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2009), hal.4.

## 2) Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak

Pokok masalah yang dibahas pendidikan akhlak adalah perbuatan manusia. Jika sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya yang kemudian melahirkan perbuatan yang baik, maka itulah yang dinamakan akhlak terpuji, sedangkan jika sesuai dengan apa yang dilarang oleh Allah dan Rasul-Nya dan melahirkan perbuatan-perbuatan buruk, maka itulah yang dinamakan akhlak tercela.<sup>19</sup>

Pada intinya ruang lingkup akhlak ada dua, yaitu akhlak kepada khāliq (Allah) dan akhlak terhadap makhluk (selain Allah). Akhlak terhadap makhluk dirinci lagi menjadi beberapa macam, diantaranya akhlak terhadap sesama makhluk, akhlak terhadap makhluk hidup selain manusia, seperti tumbuhan dan binatang, serta akhlak terhadap benda mati.<sup>20</sup>

## 3) Tujuan Pendidikan Akhlak

Menurut Ibnu Maskawaih sebagaimana dikutip oleh Suwito, tujuan pendidikan akhlak adalah terciptanya manusia yang berperilaku ketuhanan. Perilaku seperti ini muncul dari akal ketuhanan yang adil dalam diri manusia secara spontan.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2010), hal.22.

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal.22.

<sup>21</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan...*, hal.119.

Cita-cita tersebut sesuai dengan tujuan nasional pendidikan Indonesia, yaitu terciptanya kualitas manusia Indonesia yang memiliki 10 kriteria,<sup>22</sup> diantaranya sebagai berikut:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- b. Berbudi pekerti yang luhur,
- c. Memiliki pengetahuan,
- d. Memiliki keterampilan,
- e. Memiliki kesehatan rohani,
- f. Memiliki kepribadian yang mantap,
- g. Memiliki kepribadian yang mandiri,
- h. Memiliki rasa tanggungjawab yang kemasyarakatan,
- i. Memiliki kesehatan jasmani, dan
- j. Memiliki rasa kebangsaan.

Kesepuluh nilai di atas mengharuskan adanya usaha yang sungguh-sungguh dan kontinu untuk memberikan pendidikan agama, terutama yang bermaterikan akhlak yang sebaik-baiknya kepada generasi muda kita sebagai elit bangsa. Dan sebagai umat Nabi Muhammad saw sudah sepatutnya kita mencontoh sikap, tutur kata, dan perilakunya, serta yang tidak kalah pentingnya adalah melanjutkan misi pokok kerisalahannya, yakni menyerukan dan menyempurnakan akhlak bagi seluruh umat manusia.

---

<sup>22</sup> H. Husni Rahim, dkk. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu.2002), hal.44.

### c. Pengertian Relevansi

Relevansi menurut kamus bahasa Indonesia adalah hubungan, kaitan: setiap pelajaran harus adanya dengan keseluruhan tujuan pendidikan.<sup>23</sup> Sedangkan menurut penulis relevansi adalah kesesuaian, kecocokan, hubungan dan kaitan.

### d. Pengertian Pendidikan Agama Islam

- 1) Pendidikan Agama Islam hakekatnya usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan sesuai dengan dasar al-Qur'ān dan al-Hadis yang berlangsung seumur hidup.<sup>24</sup>
- 2) Menurut Abdurrahman Saleh Pendidikan Agama Islam adalah sebagai suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya ia dapat memahami juga dapat mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya “*way of live*”.<sup>25</sup>
- 3) Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam menyakini,

---

<sup>23</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.943.

<sup>24</sup> M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal.19.

<sup>25</sup> Abdurrahman Saleh, *Diklatik Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hal.20.

memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.<sup>26</sup>

- 4) Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam.

## **F. Metode Penelitian**

Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini, penyusun menggunakan sistematika sebagai berikut:

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pengumpulan data literer. *Library research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan penghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tatapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah, jurnal dan surat kabar.<sup>27</sup>

#### **b. Pendekatan Penelitian**

Dalam pembahasan skripsi ini, penyusun menggunakan pendekatan filosofi. Karena dalam studi pustaka dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab *Waṣāyā al-Ābā’ lil*

---

<sup>26</sup> Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2007), hal.12.

<sup>27</sup> Sarjono, dkk. *Panduan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2008), hal.20.

*Abnā'* Karangan Syāikh Muhammad Syākir dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam” ini, lebih menggunakan olahan dengan menggunakan pendekatan filosofis. Melalui pendekatan filosofis ini, berdasarkan studi langsung mengenai nilai-nilai akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* Karangan Syāikh Muhammad Syākir, penulis memperlihatkan kekuatan dan kelemahan pemikiran Syāikh Muhammad Syākir dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* tersebut.<sup>28</sup>

Selain itu pemecahan masalah yang diselidiki secara rasional tersebut melalui perenungan dan penalaran yang terarah, mendalami dan mendasarkan tentang hakekat sesuatu yang ada dan yang mungkin ada baik dengan menggunakan pola berfikir filsafat maupun dalam bentuk analisis sistematis dengan memperhatikan hukum-hukum berfikir logika.<sup>29</sup>

Hal ini karena, penelitian ini adalah bentuk penelitian corak analisa tekstual, yang berorientasi pada upaya membangun sebuah konsep yang memformulasikan suatu ide pemikiran melalui langkah-langkah penafsiran terhadap teks yang berjudul *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* karangan Syāikh Muhammad Syākir.

---

<sup>28</sup>Anton Bakker & Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal.62.

<sup>29</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Univer Press, 1998), hal.62.

## 2. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini, jika dilihat dari sumber data termasuk kategori penelitian kepustakaan. Data berarti keterangan-keterangan suatu fakta.<sup>30</sup> Karena penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif maka objek material penelitian ini adalah kepustakaan dari kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dan lebih fokusnya ke *Terjemah Kitab Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* maupun dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan nilai pendidikan akhlak yang ada pada kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dan buku-buku lain yang mendukung penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini akan dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data primer, yaitu data yang bersumber dari *Kitab Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ataupun *Terjemahan Kitab Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*, yaitu:

Alih Bahasa, H.M.Fadlil Sa'id An-Nadwi, *Nasihat Ayah Kepada Anaknya Agar Menjadi Manusia Berakhlak Mulia (Terjemah Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā')*, (Surabaya: Al-Hidayah).

- b. Data sekunder, yaitu data yang berupa bahan pustaka yang memiliki kajian yang sama yang dihasilkan oleh pemikir lain, baik yang berbicara tentang kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*, pendidikan keluarga, pendidikan akhlak, maupun pemikiran-pemikiran mereka

---

<sup>30</sup> Talizuduhu Ndraha, *Reseach, Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hal.76.

sendiri yang membahas masalah yang terkait dengan penelitian ini. Sehingga hal ini dapat membantu memecahkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian skripsi ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data tersebut adalah dengan metode dokumentasi, yaitu mencari data atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>31</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dalam pengumpulan datanya banyak diperoleh melalui pengumpulan data-data yang terdapat dari berbagai literer. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku atau kitab saja, melainkan juga diperoleh melalui bahan-bahan studi dokumentasi, majalah, jurnal dan lain-lain.<sup>32</sup> Karena merupakan studi pustaka, maka pengumpulan datanya merupakan telaah dan kajian-kajian terhadap pustaka yang berupa data verbal dalam bentuk kata dan bukan angka. Sehingga pembahasan dalam penelitian ini dengan cara mengedit, mereduksi, menyajikan dan selanjutnya menganalisis. Penekanan dalam penelitian ini adalah menemukan berbagai prinsip, dalil, teori, pendapat dan gagasan Syāikh Muhammad Syākir yang tertuang dalam salah satu karyanya yang berjudul

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ( Edisi Revisi II)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993), hal.202.

<sup>32</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hal.45.

*Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* yang difahami untuk menganalisa dan memecahkan masalah yang diteliti.

Langkah-langkah yang dipakai penulis untuk mengumpulkan data yang relevan diantaranya:

- a. Membaca, mengkaji kemudian penulis mengklasifikasikan menjadi tiga topik yaitu:
  - 1) Merumuskan nilai-nilai pendidikan akhlak yang bterdapat dalam kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* secara global.
  - 2) Merumuskan unsur-unsur pendidikan akhlak.
  - 3) Identifikasi adanya relevan kitab *Waq̣ṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan pendidikan agama Islam.
- b. Mendeskripsikan dan menganalisa dari masing-masing topik yang telah diklasifikasikan dengan perspektif pendidikan agama Islam.
- c. Membuat kesimpulan dari masing-masing topik yang telah diklasifikasikan.

#### **4. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah penganalisaan terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini data yang

---

<sup>33</sup> Anas Sudjono, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: UD Rama, 1996), hal.30.

diperoleh berupa data deskriptif.<sup>34</sup> Oleh karena itu, lebih tepat jika dianalisa menurut dan sesuai dengan isinya saja yang disebut dengan *content analysis* atau biasa disebut dengan analisis isi.<sup>35</sup> Analisis isi adalah sesuatu teknik penelitian untuk membuat rumusan kesimpulan-kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik spesifik akan pesan-pesan dari suatu teks secara sistematis dan objektif.<sup>36</sup> Analisis ini dipakai, guna mengungkapkan isi sebuah buku yang menggambarkan keadaan penulis dan masyarakatnya pada saat buku tersebut ditulis. Karena keadaan dan situasi tersebut, sangat mempengaruhi corak pemikiran dan inti pesan yang disampaikan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, penulis menghitung frekuensi munculnya konsep tertentu, penyusunan kalimat menurut pola yang sama dan cara menyajikan ilustrasi dan lain-lain yang dimunculkan pengarang dalam hal ini Syāikh Muhammad Syākir selaku penulis kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam rangka menyuguhkan beberapa masalah yang dituliskan diatas dalam bentuk karya ilmiah. Maka penulis berusaha menyajikan hasil karya ini dalam bentuk yang utuh dengan urutan yang sistematis, logis dan

---

<sup>34</sup> Data deskriptif sendiri merupakan data yang diperoleh Penulis dengan menuraikan secara teratur seluruh konsepsi tokoh (Syāikh Muhammad Syākir) dalam pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'*.

<sup>35</sup> Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hal.141.

<sup>36</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian...*,hal.69.

teratur. Adapaun penyajian ini dilakukan dalam empat bab pembahasan sebagaimana yang akan diuraikan dibawah ini.

Pada bab *pertama* yaitu bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Sebagai dasar dari rumusan segala persoalan yang mengarahkan dan mengendalikan penelitian ini, menjadikan sub pembahasan ini diletakkan dalam bab satu.

Bab *kedua* adalah bab membahas tentang biografi Muhammad Syākir, latar belakang pendidikan, karya-karya, pokok pikiran Muhammad Syākir tentang nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*.

Bab *ketiga* adalah bab yang berisi tela'ah atau analisis terhadap konsep pendidikan akhlak dalam *Kitab Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*, unsur-unsur nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam *Kitab Waqāyā al-Ābā' lil Abnā'*, dan relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab tersebut dengan pendidikan Islam.

Bab *keempat* adalah bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan serta saran-saran yang ditujukan untuk para pemerhati pendidikan umumnya dan pendidikan Islam khususnya serta pembaca karya ini.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang penyusun paparkan tersebut, pembahasan tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai pendidikan dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* :
  - a. Unsur-unsur nilai akhlak yang dikembangkan dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* meliputi: akhlak seorang murid kepada gurunya, akhlak manusia terhadap Tuhan dan Rasul-Nya, akhlak terhadap kedua orang tua, akhlak terhadap saudara dan teman-temannya, akhlak mencari ilmu, akhlak ketika belajar, akhlak berolahraga dan berjalan di jalan raya, akhlak dalam suatu majlis, akhlak makan dan minum, akhlak beribadah dan masuk masjid, keutamaan jujur, keutamaan amanah (dapat dipercaya), keutamaan menjaga diri, keutamaan bersifat ksatria dan perwira, keutamaan berperilaku zuhud, keutamaan berperilaku sabar, syukur. Adapun akhlak tercelanya yaitu: adu domba, dengki, iri hati, sombong, ghibah, dan menipu.
  - b. Pendidikan akhlak adalah proses pengembangan nilai-nilai akhlak pada diri peserta didik sehingga terbentuk pribadi yang berakhlak dan tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Berdasarkan analisa penulis lakukan strategi yang digunakan didalam kitab *Waṣāyā al-*

*Ābā' lil Abnā'* ini adalah melalui latihan sungguh-sungguh, pembiasaan dan pencerahan, sedangkan metode yang dilakukan adalah metode diskusi, musyawarah, dan keteladanan.

- 2) Relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* dengan pendidikan agama Islam adalah:

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ini sangat relevan dengan pendidikan agama Islam saat ini, yaitu jika ditinjau dari tujuannya yang menitikberatkan pada tercapainya kebaikan berupa kemampuan peserta didik berakhlak karimah, yang sesuai dengan al-Qur'ān dan sunnah dalam kehidupan sehari-hari baik dalam keadaan ramai maupun pada saat sendiri. Serta ditinjau dari materi yang ditawarkan maupun metode yang dipakai dalam menyampaikan pendidikan akhlak, dan kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran akhlak, dan juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar menjadi manusia yang berakhlak serta berkepribadian mulia.

## **B. Saran**

Untuk para guru mata pelajaran akhlak khususnya, dan para pengamat pendidikan umumnya, penyusun menyarankan bahwa kitab *Waṣāyā al-Ābā' lil Abnā'* ini sangat relevan sekali untuk sebuah bahan rujukan dalam pembelajaran akhlak, di karenakan dalam kitab ini sedikit

banyak telah diuraikan bagaimana akhlak atau seorang penuntut ilmu atau peserta didik terhadap pendidik atau gurunya.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah segala puji dan syukur yang tak terhingga saya panjatkan kepada Allah SWT Tuhan semesta alam, karena hanya dengan rahmat dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan.

Meskipun saya telah berusaha dengan segenap kemampuan yang saya punya untuk menyajikan skripsi ini sebaik-baiknya, namun skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan. Karena itu, betapapun pahit untuk dirasakan, kritik dan saran dari siapa saja yang membaca skripsi ini sangat saya nantikan demi meningkatkan pengetahuan saya. Akhirnya semoga karya yang jauh dari kesempurnaan ini, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan agama islam dan semua pihak serta saya senantiasa dapat *istiqomah* untuk belajar dan mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- al-Ghozali, Muhammad, *Akhlak Seorang Muslim*, Bandung: PT al-Ma'arif, 1995.
- Al-Ghozali, *Ringkasan Ihyā Ulumuddin (Sumber akhlak dan Tasawuf)*, Yogyakarta: Absolut, 2006.
- al-Mansur, Anshori, *Cara Mendekatkan Diri pada Allah*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2000.
- Arifin, M, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan sekolah dan Keluarga*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi II)*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.
- Bakker, Anton & Ahmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Darajat, Zakiah, dkk. *Dasar-dasar Agama Islam (Buku Tesk Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum)*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Dinas P & K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Forum Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, *LKS At-Taqwa Aqidah Akhlak*, Malang: Bangkit Pustaka.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hom page salafi on line Indonesia, <http://www.salafi.or.id.2012>.
- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2009.
- Khalid, Amru, *Menjadi Mukmin yang Berakhlak*, Jakarta: Qishti Press, 2005.

- Mahali, A. Mudjab Mahali, *Pembinaan Moral Dimata Al-Ghozali*, Yogyakarta: BPEE, 1984.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung:PT.Remaja Rosda Karya Offset, 2011.
- Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia*, Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2010.
- Misbahuddin Fandy, “Pendidikan Karakter dalam Konsep Ta’dib Syed Muhammad Naquib Al-Attas”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Muhajir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002.
- Mustofa, A, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nasrudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2007.
- Nata, Abududin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada Univer Press, 1998.
- Ndraha, Talizuduhu, *Reseach, Teori, Metodologi, Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara, 1981.
- Nur Aeni, “Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Wasāyā al-Abā’ lil Abnā’ karangan Muhammmad Syākir al-Iskandāri (Relevansinya dengan Pendidikan Islam)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Rahim, H.Husni, dkk, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2002.
- Rizki Ramadhani, “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Ta’limul Mutta’alim Thoriqot Ta’allum”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Saleh, Abdurrahman, *Dikdatik Pendidikan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Sarjono, dkk. *Panduan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994.
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sudjono, Anas, *Teknik Evaluasi Pendidikan Suatu Pengantar*, Yogyakarta: UD Rama, 1996
- Surakhmat, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Susestyo, Benny, *Politik Pendidikan Penguasa*, Yogyakarta: LkiS, 2005.
- Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Yogyakarta: Belukar, 2004.
- Syahid, Nur, *Undang-Undang Republik No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan*, Jakarta: CV Laksana Mandiri, 2003.
- Syākir, Muhammad, *Waṣāya al-Ābā' li al-Abnā'*, Semarang: Toha Putra, 1993.
- Syākir, Muhammad, *Waṣāya al-Ābā' li al-Abnā'*, *Nasehat Ayah Kepada Anaknya Agar Menjadi Manusia Berakhlak Mulia* (Terjemah Waṣāya al-Ābā' li al-Abnā'), alih bahasa H.M. Fadhlil Said An-Nadwi, Surabaya: Al-Hidayah.
- Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Toha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Wan Daud, Wan Mohd Nor, *Filsafat dan Praktik Pendidikan Islam Syed M. Nuqaib al-Attas*, Bandung: Mizan, 1998.

## **CURRICULUM VITAE**

Nama Lengkap : Abdul Kirom  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 20 Oktober 1988  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Dsn. Krajan RT 02 RW 04 Pakistaji, Kec. Kabat,  
Kab. Banyuwangi Jawa Timur

Nama Orang Tua :  
Ayah : Adimi (Alm)  
Ibu : Hamidah  
Pekerjaan Orang Tua :  
Ayah : -  
Ibu : Ibu rumah tangga

Riwayat Pendidikan :

1. TK Muslimat An-Najahiyyah Pakistaji, Lulus Tahun 1996
2. MI An-Najahiyyah Pakistaji, Lulus Tahun 2001
3. MTs Rogojampi, Lulus Tahun 2005
4. MAN Jember 1, Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2009

Pengalaman Organisasi :

1. Bendahara Umum JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta (Periode 2010-2011)
2. Ketua Umum JPPI Minhajul Muslim Yogyakarta (Periode 2011-2012)

# Sertifikat

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ABDUL KIROM  
 NIM : 09410084  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	90	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		92.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

**PKSI**

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003



Yogyakarta, 30 Agustus 2013

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1481.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Abdul Kirom

تاريخ الميلاد : ٢٠ أكتوبر ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يوليو ٢٠١٣ ،  
وحصل على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١١ يوليو ٢٠١٣



الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١.٥٢٨٢.٠٠٠.٣١.٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1487.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Abdul Kirom**  
Date of Birth : **October 20, 1988**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 19, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>40</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>42</b>
<b>Total Score</b>	<b>410</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, July 26, 2013



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001

This copy is true to the original  
Date: 11 OCT 2013



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

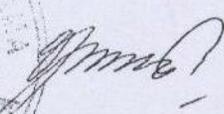
**Nama** : ABDUL KIROM  
**NIM** : 09410084  
**Jurusan** : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTsN Pundong Bantul dengan DPL Nisa Syuhda, SS. M.Hum. dan dinyatakan lulus dengan nilai **84.89 (B+)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan  
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

  
Dr. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Abdul Kirom  
NIM : 09410084  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. Mujahid, M.Ag.

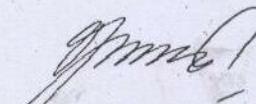
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

**90.2 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,  
Pengelola PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Karwadi, M.Ag.**  
NIP. 19710315 199803 1 004